

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Tempat penulis melaksanakan penelitian, yaitu di PT X yang berada di Jakarta yang merupakan perusahaan otomotif.

b) Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada tanggal 06 Juni hingga 29 Desember 2023.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan					
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Pengajuan Judul Penelitian	■					
Penyusunan Proposal	■	■	■			
Penyebaran Survei Pra Riset				■	■	
Analisis dan Pengolahan Data				■	■	
Penyusunan Hasil Penelitian				■	■	■

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

B. Desain Penelitian

Sakyi et al. (2020) menyatakan bahwa penelitian merupakan sebuah proses penemuan atau penyelidikan untuk menetapkan kebenaran dari sebuah fenomena. Oleh sebab itu, melalui penelitian akan ditemukan dan dapat digambarkan secara naratif mengenai sebuah fenomena yang terjadi.

Penelitian yang berjudul "**Analisis Penerapan Dealer Management System (DMS) pada PT X**" merupakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara yang melibatkan beberapa partisipan dari tempat dilakukannya penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui penerapan *Dealer Management System (DMS)* serta solusi yang dapat diimplementasikan terhadap masalah yang terjadi pada sistem tersebut.

Metode studi kasus pada penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pencarian dan indentifikasi masalah, meliputi pembuatan pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat, serta mencari kajian pustaka
2. Menetapkan desain dan instrumen penelitian
3. Mengumpulkan data
4. Menetapkan teknik analisis data
5. Menyiapkan hasil penelitian.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pemilihan partisipan menggunakan teknik *nonprobability sampling* jenis *purposive sampling*, dimana sampel ditentukan berdasarkan keputusan peneliti dengan memilih partisipan yang telah memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian (Sugiyono, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini merupakan karyawan pada Divisi Sales and Marketing sebanyak 48 orang, sementara sampel penelitian ini sebanyak 6 orang. Sampel tersebut dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Karyawan di Divisi Sales and Marketing
2. Karyawan yang menggunakan DMS dalam tugas sehari-hari
3. Telah bekerja selama 5-15 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini melalui berbagai teknik, meliputi:

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif salah satunya dapat dilakukan dengan kegiatan pengamatan atau observasi. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa observasi memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Observasi tidak hanya melakukan penelitian terbatas terhadap seseorang, tetapi juga objek lain yang diperlukan untuk penelitian. Dengan menggunakan observasi, peneliti mampu mengamati kondisi sebenarnya dan memperoleh gambaran

objek penelitian secara langsung yang kemudian dapat dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian yang terlihat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam pengumpulan data berupa tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang secara lisan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang berkumpul untuk berbagi ide dan informasi melalui tanya jawab untuk mendapatkan pemahaman tentang subjek tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai penanya dan narasumber bertindak sebagai seseorang yang diwawancarai. Informasi dikumpulkan melalui wawancara nantinya dapat diuraikan dan diolah kembali sebagai bahan penyusunan penelitian.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan sebuah pengumpulan data melalui pencarian berbagai temuan penelitian atau studi yang terkait dengan penelitian saat ini. Sumber data dari studi kepustakaan biasanya berasal dari jurnal ilmiah, buku, makalah, dan karya ilmiah. Menurut Sujarweni (2022) menyatakan bahwa studi dokumen atau teks adalah studi bahan dokumenter, seperti buku, surat kabar, majalah, surat-surat, film, artikel, catatan harian, naskah, serta dapat juga berasal dari pikiran seorang penulis atau pengarang yang tercantum di dalam naskah atau buku yang

terpublikasi. Dengan melakukan studi kepustakaan, maka peneliti dapat memperoleh landasan teori yang berkorelasi dengan masalah yang diteliti.

E. Pedoman Pertanyaan Wawancara

Pedoman pertanyaan penelitian merupakan daftar pertanyaan yang telah disusun dengan memuat tema dan alur pembicaraan sesuai dengan topik penelitian dan rumusan masalah penelitian.

Berikut ini adalah pertanyaan penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk diajukan kepada partisipan.

1. Apa pendapat Anda mengenai *Dealer Management System*?
2. Apa fungsi dari *Dealer Management System*?
3. Apa kelebihan dari *Dealer Management System*?
4. Apa kendala atau kekurangan dari *Dealer Management System* yang Anda alami selama menggunakannya?
5. Bagaimana solusi yang tepat untuk memperbaiki kekurangan atau kendala pada *Dealer Management System*?

Pertanyaan di atas merupakan pertanyaan panduan bagi peneliti saat melakukan wawancara terhadap partisipan. Selanjutnya, selama wawancara berlangsung akan terdapat beberapa pertanyaan tambahan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi lebih lanjut yang diperlukan oleh peneliti.

F. Pedoman Observasi

Peneliti melakukan pengamatan mengenai penerapan *Dealer Management System* (DMS) pada PT X. Proses penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan, terhitung dari bulan Juni hingga Desember 2023. Peneliti mengamati bagaimana karyawan menggunakan *Dealer Management System* (DMS), meliputi sikap karyawan pada penggunaan DMS, efisiensi proses kerja dengan menggunakan DMS, respons karyawan terhadap masalah teknis yang terjadi, mengenali berbagai fitur yang ada pada *Dealer Management System* (DMS). Selama proses pengamatan ini pun, peneliti sempat beberapa kali mengajukan sejumlah pertanyaan terkait penggunaan sistem ini.

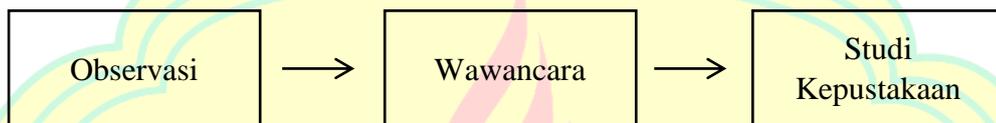
G. Pedoman Studi Kepustakaan

Pedoman studi kepustakaan merupakan panduan yang membantu peneliti dalam melakukan kajian literatur. Pencarian sumber literatur dilakukan di Google Scholar dan basis data lainnya. Penelitian ini menggunakan teori mengenai *Dealer Management System* (DMS), penerapan *Dealer Management System* (DMS) termasuk fungsi Sistem Informasi Manajemen (SIM), dan pemanfaatan *Dealer Management System* (DMS) termasuk manfaat Sistem Informasi Manajemen (SIM).

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji dan memastikan bahwa penelitian ini asli. Uji keabsahan yang dilakukan peneliti adalah menggunakan triangulasi, dimana pengumpulan data digabungkan dari berbagai sumber

yang ada. Triangulasi data adalah metode untuk memastikan data dari berbagai sumber dalam berbagai cara dan waktu (Wijaya, 2018). Dalam memastikan keabsahan data penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber.

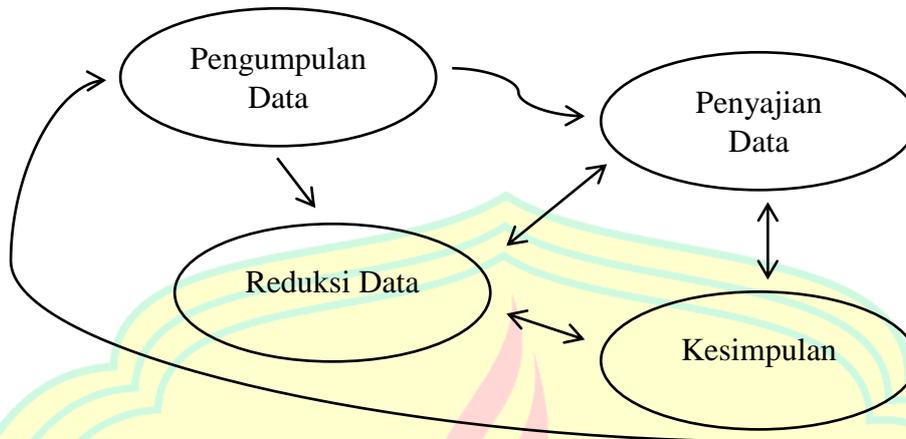


Gambar 3.1 Skema Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan untuk menganalisis dan menyusun data secara sistematis. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, selanjutnya diuraikan dan dipilih sesuai dengan topik penelitian untuk dibuat sebuah kesimpulan. Analisis data diperlukan sebagai proses penyusunan data agar dapat diinterpretasikan. Miles dan Huberman dalam Rodsyada (2020) menyatakan bahwa proses pengumpulan data dilakukan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*verification*).



**Gambar 3.2 Model Analisis Data Matthew B. Miles, A. Michael Huberman,
Johnny Saldana**

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti berdasarkan dengan skema di atas, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan saat DMS di PT X digunakan. Kemudian, peneliti juga melakukan wawancara terhadap 6 (enam) pegawai di PT X mengenai sistem DMS untuk memperoleh data dan informasi yang tepat. Selanjutnya, peneliti juga melakukan studi kepustakaan untuk memperkuat data penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan data yang masih kasar di dalam catatan-catatan yang tertulis berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara. Hal-hal pokok yang diperoleh perlu dicatat

dengan teliti dan rinci. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data akan direduksi atau dirangkum dengan fokus terhadap topik penelitian yang diangkat.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang disajikan berdasarkan hasil reduksi data. Dalam tahapan penelitian kualitatif ini, penyajian data disusun dalam bentuk naratif yang terorganisir, sehingga peneliti dapat memahami masalah dan merencanakan tindakan berikutnya.

4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir analisis data pada penelitian kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah membandingkan dan menggabungkan beberapa informasi dan sumber yang diperoleh selama melakukan penelitian, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun di awal.